

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan oleh peserta didik baik pengetahuan maupun keterampilan.

Melalui proses pembelajaran di sekolah, pengajaran atau kegiatan mengajar merupakan kegiatan pokok. Hal ini berarti tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran akan banyak tergantung kepada proses belajar yang dilakukan siswa, prestasi akademik siswa tersebut dan proses mengajar yang dilakukan guru.

Proses belajar siswa akan nampak dalam bentuk aktifitas belajar yang dilakukan siswa baik aktifitas fisik maupun aktifitas fisikis. Aktifitas fisik siswa akan tercermin dalam beberapa kegiatan yang mereka lakukan, seperti: membaca, memperhatikan gambar, mengemukakan percobaan, *interview* dan lain-lain. Sedangkan aktifitas fisikis siswa akan nampak dalam bekerjanya unsur-unsur fisikis siswa seperti; menanggapi, mengingat, menafsirkan, memecahkan persoalan, menyampaikan, menganalisis, melihat hubungan dan keberaniannya mengemukakan pendapat. Hal ini tidak berarti antara aktifitas fisik dan fisikis siswa terpisah satu sama lain, tetapi merupakan aktifitas yang terpadu dalam suatu proses belajar siswa.

Dari kedua aktifitas tersebut akan dapat dicapai hasil berupa prestasi akademik siswa tersebut.

Proses mengajar guru akan nampak dalam kemampuannya menguasai dan mengimplementasikan keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Setiap jenis keterampilan mengajar tersebut dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan. Dalam arti, seorang guru tidak hanya menggunakan satu jenis keterampilan saja dalam melaksanakan pengajarannya, tetapi harus dipadukan dengan keterampilan mengajar pokok yang digunakannya. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan mengajar dengan baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang pada gilirannya akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Guru harus mampu menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan perkembangan belajar siswa, termasuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Performansi guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung secara langsung maupun tidak langsung dapat berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Apabila performansi mengajar yang ditunjukkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan harapan siswa, maka siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat. Sebaliknya, apabila performansi yang ditunjukkan oleh guru tidak sesuai dengan harapan siswa maka kemungkinan terjadi siswa menjadi tidak termotivasi dan kemudian malas mengikuti pelajaran.

Kemampuan guru dalam menguasai dan mengimplementasikan keterampilan mengajar diartikan sebagai performansi guru, dimana seorang guru harus memiliki

kemampuan antara lain: keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan pertanyaan, dan keterampilan mengelola kelas..

Diasumsikan bahwa, tidak semua guru mampu menguasai dan melaksanakan keterampilan mengajar yang sama. Seorang guru bisa saja mempunyai performansi yang sangat baik, cukup baik, kurang baik dan bahkan tidak baik sama sekali. Baik tidaknya performansi guru dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor tersebut antara lain tingkat pendidikan yang diperolehnya, kepribadian, kecakapan, pengalaman mengajar, pandangannya tentang belajar, kurikulum yang berlaku dan teori belajar yang dianutnya.

Performansi dapat juga diartikan sebagai bentuk penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dalam mengajar. Kemampuan ini tercermin dalam gerak-gerik guru, penampilan guru dan wibawa guru dalam mengajar. Performansi seorang guru dapat menunjang terhadap keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi akademiknya, karena kemampuan guru dalam mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar harus dimiliki oleh setiap guru.

Dalam uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengungkap performansi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu: **"Hubungan Performansi Guru Bidang Diklat Produktif Program Teknik Keahlian Gambar Bangunan dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 5 Bandung"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk menjelaskan atau menguraikan subjek-subjek dari masalah yang akan dibahas.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya performansi guru dalam mengadakan keterampilan menjelaskan yang kurang baik, dalam pembelajaran pada Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- b. Adanya performansi guru dalam mengadakan keterampilan variasi belajar yang monoton, dalam pembelajaran pada Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- c. Adanya performansi guru dalam keterampilan mengadakan pertanyaan pada siswa yang kurang memberikan respon ramah dan menyenangkan dalam pembelajaran pada Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- d. Performansi guru dalam mengajar kurang memberikan motivasi yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penting dengan tujuan untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan diteliti. Selain itu juga dilakukan supaya peneliti dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan peneliti.

Karena luasnya masalah yang akan diteliti dan banyaknya aspek yang harus diteliti, maka peneliti dibatasi pada keterampilan guru mengajar terhadap siswa Bidang Produktif Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam menjelaskan bahan pelajaran.
- b. Keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran.
- c. Keterampilan guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran.
- d. Motivasi belajar siswa pada Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini terarah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Performansi guru yang seperti apa saja yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa di SMKN 5 Bandung pada Bidang Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

3. Adakah hubungan performansi guru Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan motivasi belajar siswa dan bagaimana hubungannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan langkah awal suatu penelitian, maksudnya untuk menentukan sasaran dan bimbingan penelitian tetap pada jalur yang diharapkan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1). Memperoleh gambaran mengenai performansi guru yang seperti apa saja yang ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.
- 2). Memperoleh gambaran mengenai motivasi belajar siswa Bidang Diklat Produktif Program Teknik Keahlian Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.
- 3). Memperoleh gambaran mengenai adanya hubungan performansi guru Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan motivasi belajar siswa di SMKN 5 Bandung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan mengacu kepada tujuan yang telah diungkapkan di atas diharapkan penelitian dapat berguna bagi:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hubungan performansi guru Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan motivasi belajar siswa di SMKN 5 Bandung

b. Bagi sekolah

Sekolah yang diteliti akan mengetahui gambaran bagaimana performansi guru Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam pembelajaran di sekolahnya.

c. Bagi UPI

UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga guru akan memperoleh masukan untuk pengembangan atau peningkatan kualitas pendidikan guru khususnya mengenai performansi guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini bisa dijadikan dasar sebagai bahan pertimbangan untuk membenahan kualitas lulusan UPI.

1.7 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan teori atau prinsip yang kebenarannya tidak diragukan lagi oleh peneliti saat itu. Anggapan dasar merupakan titik tolak yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah "Melalui penguasaan dan pengimplementasian performansi guru dalam keterampilan mengajar, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik, seorang guru akan mampu

menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal”.

1.8 Hipotesis

Terdapat Hubungan antara Performansi Guru Bidang Diklat Produktif Program Keahlian Gambar Bangunan dengan Motivasi belajar siswa di SMKN 5 Bandung.

1.9 Metode Penelitian

- Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau yang sedang berlangsung pada saat penelitian , yaitu untuk mendapatkan gambaran hubungan Performansi guru bidang diklat produktif program keahlian gambar bangunan dengan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif
- Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan studi literatur, wawancara, dan pengumpulan angket (kuesioner).
- Metode penelitian yang disajikan dalam Bab Pendahuluan bersifat garis besar, sedangkan rinciannya dikemukakan pada Bab III.

1.10 Lokasi dan Sampel Penelitian

- Lokasi Penelitian diadakan di SMKN 5 Bandung
- Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, dengan rinciannya dijelaskan di Bab III

1.11 Penjelasan Istilah dalam Judul

- **Hubungan**

Sambungan; pertalian; cara bagaimana sesuatu yang satu dengan yang lain berhubungan (J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, 2001: 517)

- **Performansi guru**

Yang dimaksud performansi guru dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam menguasai dan mengimplementasikan keterampilan mengajar (unjuk kerja). (dikutip dari judul skripsi, Irvan Malik. 2001. *Tingkat Performansi Guru Bidang Diklat Produktif di SMKN 5 Bandung. Jurusan Teknik Bangunan FPTK UPI. Skripsi UPI: Tidak diterbitkan*)

- **Bidang Pendidikan dan Latihan (Diklat) produktif**

Bidang Pendidikan dan Latihan (Diklat) ini berfungsi untuk pengembangan kemampuan dasar peserta diklat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan keahlian kejuruan yang didapat oleh peserta diklat ini diharapkan mempunyai keterampilan yang memadai.

Keterangan: Untuk penulisan selanjutnya, Pendidikan dan Latihan cukup disingkat menjadi Diklat.

- **Program Teknik Gambar Bangunan**

Program keahlian Gambar bangunan merupakan salah satu program pilihan yang ada di SMKN 5 Bandung. Pada program ini siswa diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam ilmu teknik bangunan.

- **Motivasi belajar**

Seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan (Ahmad Fauzi, 1997:60)

1.12 Sistematika Penulisan Penelitian.

Sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Asumsi dasar, Hipotesis, Lokasi dan sampel, Metode, Penjelasan Istilah dan Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi mengenai penjelasan yang mencakup teori-teori ilmiah berhubungan dengan aspek-aspek elemen fungsional, anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang Metodologi Penelitian, Variabel dan Paradigma Penelitian, Populasi dan Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi Pengujian Instrumen Penelitian, Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi Kesimpulan dan Saran dari penelitian.

